

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Prosa dalam pengertian kesusatraan juga disebut juga karya fiksi. Karya fiksi lebih ditujukan terhadap karya yang berbentuk prosa naratif dan merujuk pada salah satu karya dalam wujud novel. Novel mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter dan berbagai peristiwa rumit yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Novel secara keseluruhan memiliki bagian-bagian dan unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan. Sebagai salah satu bentuk karya fiksi, novel dibangun oleh unsur fiksi yang terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Unsur intrinsik yaitu unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur yang secara nyata dan jelas akan dijumpai jika orang membaca sebuah karya sastra. Unsur intrinsik pada sebuah novel adalah unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Unsur yang dimaksud adalah tema, cerita, pemplotan, penokohan, pelataran, penyudut pandangan, bahasa dan juga moral. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra tersebut tetapi secara tidak langsung memengaruhi karya yang dibuatnya seperti latar belakang pengarang, kebudayaan serta lingkungan yang dirasakan oleh pengarang. Dapat juga dikatakan sebagai unsur-unsur yang

mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun tidak ikut menjadi bagian di dalam cerita.

Plot secara garis besar yaitu cerita yang berisi rentetan kejadian-kejadian namun di setiap kejadian dihubungkan secara sebab akibat yang menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Plot disusun berdasarkan cerminan atau tingkah laku para tokoh baik dalam bertindak, berpikir, merasa dan bersikap dalam menghadapi masalah kehidupan yang diceritakan pada karya fiksi atau novel. Plot menjadi salah satu unsur intrinsik yang cukup penting karena menjadikan novel menjadi layak atau menarik untuk dibaca oleh penikmat karya sastra maupun dikaji oleh peneliti. Keterkaitan cerita antara peristiwa yang diceritakan baik melalui percakapan, tingkah laku, maupun pemikiran pada setiap tokoh yang ada menjadikannya sebuah konflik yang terjadi sehingga harus dihadapi oleh para tokoh cerita dan setelah melewati keseluruhan konflik yang ada menjadi klimaks atau penyelesaian cerita.

Dalam suatu jalan cerita tentu saja ada hal yang menjadi pusat perhatian pembaca seperti halnya dalam novel yang dikaji ini yaitu novel berjudul *Flipped*. Di dalam novel ini ada hal yang menarik dan menjadi sesuatu yang dapat membangun plot yaitu prasangka yang selalu dirasakan oleh tokoh Julianna Baker dan terkadang prasangka tersebut tidak sesuai realita yang ada karena tentu saja itu hanya berupa pemikiran dan pendapat ia sendiri. Prasangka ini membuat Julianna Baker menjadi terlibat dengan tokoh yang lainnya sehingga berperan dalam membangun plot novel ini. Seperti pada kutipan berikut ini:

*You see, I caught up to him and grabbed his arm, trying to stop him so maybe we could play a little before he got trapped inside, and **the next thing I know he's holding my hand, looking right into my eyes.** (van Draanen 2016: 13-14)*

Pada kutipan tersebut adalah prasangka dari Julianna yang mengira Bryce memegang tangannya dengan sengaja karena menyukainya pada tuturan ***the next thing I know he's holding my hand, looking right into my eyes*** sedangkan hal yang sebenarnya terjadi dari sudut pandang Bryce adalah:

I was making this big windmill motion to break away from her, but somehow on the downswing my hand wound up tangling into hers. I couldn't believe it. There I was, holding the mud monkey's hand! (van Draanen 2016: 3)

Pada kutipan diatas, realita yang sebenarnya terjadi terdapat pada tuturan ***I was making this big windmill motion to break away from her, but somehow on the downswing my hand wound up tangling into hers*** dan tuturan ***There I was, holding the mud monkey's hand!*** Bryce sebenarnya ingin melepaskan tangannya tetapi apa yang terjadi malah tangannya memegang tangan Juli dan dia menatap Juli bukan karena menyukainya tetapi karena dia menganggap memegang tangan monyet yang penuh lumpur bukan memegang tangan seorang gadis.

Dari kutipan diatas bisa kita lihat bagaimana kisah ini bermula dan akan menjadi jalan cerita atau plot yang mengembangkan cerita pada novel. Berdasarkan uraian di atas pula, novel ini memiliki sudut pandang campuran. Terdapat dua sudut pandang yaitu sudut pandang Julianna Baker dan sudut pandang Bryce Loski yang merupakan tokoh utama pria. Sudut pandang ini juga

turut membantu penulis membuat analisis pemikiran dan penilaian (prasangka) yang berdampak pada plot atau jalan cerita yang saling berkaitan satu sama lain sebagai salah satu unsur intrinsik dalam karya sastra. Penulis akan meneliti bagaimana dampak prasangka tersebut terhadap peristiwa yang terjadi, sehingga membangun plot pada novel. Maka dari itu penulis memilih judul “Analisis Plot Berdasarkan Prasangka Julianna Baker Terhadap Realita Dalam Novel *Flipped* Karya Webdelin van Draanen”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis telah merumuskan masalah yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prasangka yang dimiliki oleh Julianna Baker dan realita yang sebenarnya terjadi?
2. Bagaimanakah dampak prasangka Julianna Baker sehingga membangun plot cerita dalam novel *Flipped*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan prasangka yang dimiliki Julianna Baker terhadap tokoh lain dan realita yang sebenarnya terjadi melalui sudut pandang tokoh yang lain maupun dari sudut pandang Julianna sendiri.

2. Mendeskripsikan dampak prasangka tersebut terhadap plot dilihat dari tahapan plot dan pembeda plot berdasarkan kriteria urutan waktu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan bisa didapat dari penelitian ini secara teoritis ialah dapat bermanfaat untuk menambah kekayaan penelitian dan mengembangkan ilmu yang berhubungan dengan bidang sastra fiksi, khususnya unsur intrinsik dalam novel berupa plot serta sudut pandang yang menghasilkan prasangka dan keterkaitannya dalam novel *Flipped* karya Webdelin van Draanen. Secara praktis yaitu dapat dijadikan gambaran dalam menganalisis tentang plot sebagai unsur intrinsik dalam suatu cerita dan menjadi salah satu hal yang penting di dalamnya serta bagaimana sudut pandang bisa membantu kita untuk menganalisis perkembangan jalan cerita dalam sebuah novel sehingga bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Kritik Sastra

Kritik sastra berupa memberikan tanggapan disertai dengan uraian dan pertimbangan tentang baik atau buruknya suatu karya sastra. Terdapat kritik sastra berdasarkan opini atau pendapat beberapa pembaca novel *Flipped* yang telah peneliti kumpulkan antara lain menurut Vanessa (2017), ia berpendapat dalam blognya bahwa:

I really love the movie so there's really no surprise if I would love the book too. Oh man! It's just so hard to explain haha. I always love young love stories, and this one is just as sweet as I imagined

puppy love would be. I don't usually like a story where the girl is the one pursuing the guy, but it's hard to hate a story as cute as this one. This story just magically reminds me of my childhood and it was quite refreshing. I'm not saying that I had the same experience but it's just kind of cute how their "love" story started at such a young age. Imagine having your first love at the age of 7?! I love everything about this story, from the characters, the execution of lines, the scenes and the words used. I love how easily you could read this story and how some lines will also think you about life especially about family. I also love that this story caters both the POV of Juli and Bryce so we've got to really know what they're thinking and what they're feeling. The characters were awesome. There's just a few of them so they're all very easy to track. I really hated Bryce's father in the film and it's just so depressing to know that he's really that kind of a jerk. For Juli, I'm not sure why, but I adore her character. I thought at first that she's shy and all but she knows how to confront and not beat on the bush, unless of course when it comes to her admiration to Bryce. Normally I would have been irritated with her way of admiring Bryce, but dang, how could you hate such cute gestures? Imagine sniffing the poor guy? Haha, that was really funny and cute. Aside from that, I also love her simplicity and her relationship to her family especially to her dad. Bryce on the other hand is the kind of guy that is just good looking but isn't really worth anything inside. But as the story progresses, I like reading how he changed especially those parts that he realized he's starting to see the real Juli and is liking her. I love how the jerk Bryce changed into who he is now and how he reflected the things he did, say and think before. I can't say I squealed for him since he's obviously too young for me, but if I'm on Juli's shoes I'm sure I'll be infatuated too lol. I'm not really sure what to say about the cover because I don't really get it at first. I thought it's because of the title why the chick is pictured upside down, but after reading this story, I now understood. Curious? You really need to read this story to find out. Don't worry, it's just a very short read and is really worth it. Everything is just perfect until I reached the ending. Oh man! I didn't like the ending of the film adaptation but I don't hate it either. Both the main characters were still too young so I guess it was fine. But on the book? Man! I'm still looking for more! Overall, I really enjoyed the story. Well, if your idea of great is something that will keep you awake late considering you have an early shift tomorrow, then this story is obviously great unless you'll ask about the ending. So instead of giving it 5, which I'm pretty sure I would have given it reading the first few chapters of this story, but after reading the ending, I'll have to deduct and

gave it 4.5 instead. So If you want to reminisce your good ol' puppy love years, then you'll absolutely enjoy this story.

Menurut Vanessa, Dia sangat menyukai filmnya sehingga dia pun juga sangat menyukai bukunya. Dia menyukai tentang kisah percintaan anak muda dan buku ini sangat manis senuai dengan bayangan cinta monyet yang sesungguhnya. Vanessa biasanya tidak terlalu menyukai cerita dimana tokoh perempuan mengejar tokoh laki-laki, tetapi sangat sulit untuk membenci cerita yang manis seperti yang satu ini. Cerita ini secara ajaib mengingatkan tentang masa kecil yang sangat menyegarkan. Dia sangat menyukai segalanya tentang cerita yang diangkat, karakter-karakternya, pembuatan jalan cerita, adegan hingga kata-kata yang digunakan. Vanessa menyukai betapa mudahnya orang membaca cerita ini dan beberapa jalan cerita membuatmu memikirkan keluarga. Dia juga suka karena menyediakan sudut pandang dari Juli dan Bryce jadi kita bisa dengan benar mengetahui apa yang mereka pikirkan dan apa yang mereka rasakan. Karakter yang ada juga menganggumkan. Juli dengan bahasa tubuhnya tentang betapa dia sangat menyukai Bryce, kesederhanaannya dan hubungannya dengan ayahnya sedangkan Bryce hanyalah lelaki tampan tetapi tidak memiliki sesuatu yang berharga didalamnya. Tetapi ketika ceritanya mulai berkembang, Vanessa sangat menyukai membaca tentang bagaimana Bryce berubah dan menyadari dia mulai melihat Juli yang sesungguhnya dan menyukainya. Menyenangkan rasanya membaca ketika si brengsek Bryce berubah menjadi dia yang sekarang dan bagaimana dia mencerminkan hal-hal yang dia lakukan, berkata dan berfikir sebelum bertindak. Awalnya dia bingung dengan sampul buku yang bergambar

anak ayam yang terbalik tetapi ketika selesai membacanya ia mulai mengerti mengapa demikian. Kita patut untuk membaca cerita buku ini.

Sedangkan menurut Ann Beryl Sy (2014) berpendapat pada blognya yaitu:

Flipped was actually a book recommendation from a friend of mine, I think a year ago. She sent me an ebook copy of the book. At that time, I only read until half of the book, and watched the movie. I must say that the movie was also amazing! After watching the movie, I decided to read the book again and I was stuck in the middle of the story. Yesterday, we had a brownout for the whole day and the whole night. I needed something to do or else I think I'd go cray cray, so I browsed my ebooks and read the book until the end. When Juli Baker first set her eyes upon blue-eyed Bryce Loski, she fell in love. Juli was always following him around in school, which Bryce hated and he would do anything just to get rid of her. That's basically the pattern of both characters until eight grade. When eight grade came, there situation had been totally reversed. Juli finds Bryce as an arrogant jerk, while Bryce started to notice Juli on how brave she is, how pretty she is and all of her beautiful characteristics which he has never thought of before. Wendelin wrote a book told in two different voices and that gave us a wider scope of the events and a greater understanding of what was actually going on. Both the plot and character development really worked for me. You could really see the reason behind everything, and it certainly won't leave your questions unanswered. The story definitely had this creativity factor in it. I'm aware that there are also books that have a similar plot with this one, but I don't think anything can beat how great this book was. It would totally stand up, and based on my experience, it's unforgettable. If you have been reading lots of violent, gritty, sad ending books, etc, I highly recommend this book for you. It'll give you a sweet smile just by reading the first page. It's a breather and a break from all the intense books. Reread Factor? YES YES and YES. I will definitely read this again. The book was just amazing and cute. Even the movie was.

Beryl menuliskan bahwa *Flipped* sebenarnya adalah buku yang di rekomendasikan oleh temannya sekitar setahun yang lalu. Temannya mengirimkan salinan *e-book* tetapi dia baru membacanya setengah dan menonton

filmnya saat itulah dia memutuskan membaca bukunya hingga selesai. Ketika Juli Baker menatap mata biru yang dimiliki oleh Bryce Loski ia jatuh cinta. Juli selalu mengikuti Bryce kemanapun di sekolah yang mana Bryce membencinya dan akan melakukan apapun untuk menjauhinya. Itu adalah pola yang sama hingga kelas 8 dan situasi benar-benar berubah. Juli menyadari bahwa Bryce hanyalah si brengsek yang egois ketika Bryce mulai menyadari bahwa Juli adalah gadis pemberani, cantik dan memiliki semua karakter yang baik yang tidak ia pikirkan sebelumnya. Wendelin menulis buku ini dengan dua pandangan dan memberikan kita cakupan yang luas tentang peristiwa dan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang sebenarnya terjadi. Baik kedua plot dan perkembangan karakter sangat menggugah Beryl. Kita bisa melihat alasan dibalik segalanya dan tentu tidak akan meninggalkan pertanyaan tanpa jawaban. Cerita inilah faktor kreatifitasnya. Dia sadar bahwa ada beberapa buku yang memiliki plot yang mirip dengan buku *Flipped* tapi ia berpikir bahwa tidak ada satupun buku lain yang bisa menyaingi buku ini berdasarkan tetap adanya buku ini dan menurut pengalamannya buku ini tidak terlupakan. Jika kalian pernah membaca banyak buku tentang kekerasan, keberanian, akhir yang sedih dan lainnya, Beryl sangat merekomendasikan buku ini untuk kita. Karena ini memberikan kita senyuman manis hanya dengan membaca halaman pertamanya saja. Ia mungkin akan membaca ulang buku ini. Novel ini menakjubkan dan lucu begitupula dengan filmnya.

Berdasarkan kritik sastra yang dituangkan oleh Vanessa dan Beryl setelah membaca novel *Flipped* karya Wendelin van Draanen ini mereka sangat menyukainya karena cerita ini sangat sederhana, sesuai dengan kehidupan para

pembaca bahkan mengingatkan kita tentang masa kecil dan juga tentang keluarga. Cerita cinta yang disuguhkan tentang Julianna Baker dan Bryce Loski juga sangat manis dan membuat kita tersenyum sendiri. Mereka juga berpendapat bahwa pemakaian dua sudut pandang memberikan pembaca pemahaman yang lebih luas tentang permasalahan, peristiwa yang terjadi, perbuatan dan pemikiran tokoh yang ada. Hal itu juga membuat cerita berkembang dan memiliki plot yang bagus. Vanessa dan Beryl sangat merekomendasikan kita untuk membaca novel yang bagus dan menarik ini.